

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedapankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>21</sup> jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang mana deskriptif tersebut yaitu menggambarkan sebuah penelitian yang dilakukan atau menggambarkan sebuah hubungan masalah yang ada dilapangan saat peneliti melakukan penelitian. Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif yakni tentang hubungan masalah yang memandu peneliti untuk melakukan penelitian lapangan dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan juga lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah dan menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif serta menggunakan penalaran dalam konteks umum atau teori, dan menarik kesimpulan secara intinya.<sup>22</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini yaitu informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

---

<sup>21</sup> Fitwie Thaya Listi "Metode Penelitian Kualitatif". Artikel diakses pada tanggal 11 Januari 2023 jam 09.35 WIB

<sup>22</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hlm. 5.

latar penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan topik yang diteliti dan yang paling memahami objek penelitian yaitu dengan kepala dinas perpustakaan daerah dan kepala bidang perpustakaan selaku petugas perpustakaan keliling yang bertindak langsung menangani, mengontrol, serta juga memberikan pelayanan perpustakaan keliling kepada pengguna perpustakaan.

## **2. Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini adalah layanan perpustakaan keliling yang menjadi salah satu organisasi dalam perpustakaan daerah atau pusat yang sudah diresmikan dan sudah disetujui oleh kepala dinas dan pemerintah setempat untuk bisa menjalankan misi dari perpustakaan pusat untuk bisa meningkatkan minat baca pada perpustakaan. dan dianggap bisa mampu mencakup hampir semua wilayah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah untuk bisa diberikan pelayanan perpustakaan. pada pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan keliling yang meliputi layanan baca di tempat, layanan referensi, layanan informasi kilat dan penyebaran informasi terseleksi, layanan peminjaman, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi koleksi atau bahan pustaka, *User* atau pemustaka, *Staff* atau pengelola perpustakaan, fasilitas, dana atau anggaran biaya operasional dan manajemen pemimpin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang mana peneliti melakukan wawancara dengan kepala dinas perpustakaan dan

kearsipan daerah kuala pembuang kabupaten seruyan dan juga kepala bidang perpustakaan keliling secara langsung tentang layanan perpustakaan keliling dan untuk mendapatkan pengetahuan mendasar, maka dari itu penulis merancang instrument wawancara dengan informan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Hasil dari wawancara tentang layanan perpustakaan keliling tersebut menghasilkan data yang di perlukan seperti adanya jenis layanan perpustakaan keliling yang meliputi layanan baca di tempat, layanan referensi, layanan informasi kilat dan penyebaran informasi terseleksi, layanan peminjaman.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari bulan Juli sampai September 2024, untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan menggunakan beberapa macam, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengawasan seraya melakukan pencatatan atau pengkodean perilaku individu atau kondisi, suasana dan sebagainya. Dalam arti yang luas, observasi sesungguhnya tidak hanya terbatas pada pengawasan yang dilakukan baik secara eksklusif ataupun tidak eksklusif.<sup>23</sup> Observasi ialah metode pengumpulan data dengan cara survei ke lapangan untuk mencek lokasi yang mau dilakukan penelitian. Dalam teknik observasi ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh para informan untuk memperoleh hasil data yang diperlukan dalam penelitian tentang bagaimana

---

<sup>23</sup> Karina Anggiani, "Analisis Semiotika Logo Sunmore", *Skripsi* (Bandung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan, 2017).

pelayanan pada perpustakaan keliling di daerah kuala pembuang kabupaten seruyan kalimantan tengah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun yang di observasi oleh peneliti yaitu bahan pustaka, fasilitas, serta jenis pelayanan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan keliling seperti layanan baca ditempat, Layanan Referensi, Layanan Informasi kilat dan Penyebaran Informasi Terseleksi, serta Layanan Peminjaman.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam hal ini yaitu cara bagaimana mengumpulkan beberapa data untuk melengkapi hasil penelitian, cara itu dilakukan dengan sesi tanya jawab dengan orang atau narasumber yang mengerti dengan permasalahan pada penelitian yang diteliti, baik secara tertulis maupun secara lisan untuk bisa mendapatkan lebih banyak informasi terkait dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.<sup>24</sup> Teknik dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan para informan perpustakaan daerah kuala pembuang sesuai dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti mengenai tentang seputaran perpustakaan daerah dan pelayanan pada perpustakaan keliling serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah kabid perpustakaan keliling yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan pelayanan perpustakaan keliling dan bapak kepala dinas perpustakaan dan kearsipan daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

---

<sup>24</sup> Karina Anggiani, "*Analisis Semiotika Logo Sunmore*" Skripsi (Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, 2017).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dalam rangka menggali informasi berupa data melalui dokumen, baik berupa catatan maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dan juga Data yang menggambarkan lokasi penelitian dan keadaan petugas layanan perpustakaan keliling saat melakukan tugasnya di sekolah-sekolah maupun di masyarakat yang ada di Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan.

#### **E. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Teknik validitas dan keabsahan data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

##### 1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

##### 2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

### 3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas bertujuan untuk dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan.

### 4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dilakukan apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu melakukan analisis dari beberapa penjelasan atau uraian seseorang. digunakan untuk memperluas data yang ada. Dokumen ini berupa, Artikel-Artikel yang diterbitkan, jurnal dan skripsi, buku informasi, dan lainya sebagainya. Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data.<sup>25</sup> Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

Berdasarkan Model Miles dan Huberman, proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tiga tahapan secara berkesinambungan yang meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan memverifikasi.<sup>26</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah peneliti harus merangkum atau memilih data yang penting, memfokuskan pada penelitian yang digali, serta mencari tema dan polanya. Dengan hal ini data yang direduksi oleh peneliti akan menggambarkan data yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, netebook, dan lain sebagainya.

---

<sup>25</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 134.

<sup>26</sup> Miles dan Huberman dalam Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, 2012), 284-285.

## 2. Display Data

Yang mana banyaknya data tertumpuk akan sulit melihat gambaran secara keseluruhan dalam penelitian kualitatif ini maka diperlukannya display data untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian atau menganalisa data, dimana penyajian data/display data adalah data yang awalnya dilakukan dalam bentuk uraian singkat (deskripsi) di ubah ke dalam bentuk matrik dan sejenisnya guna untuk mempermudah penulis dalam meneliti dan menganalisa data dari penelitian dan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

Misalnya peneliti melakukan wawancara dengan informan terhadap pelayanan perpustakaan keliling di daerah kuala pembuang kabupaten seruyan, yang mana perpustakaan keliling ini di pimpin oleh Ibu rusidah selaku kabid perpustakaan untuk melakukan pelayanan perpustakaan keliling di masyarakat dan sekolah-sekolah, beliau menjelaskan kami sebagai pustakawan perpustakaan melakukan kegiatan pelayanan perpustakaan keliling ini dalam satu satu minggu sekitar 3-4 kali kunjungan ke sekolahan, dan bahkan bisa lebih tergantung permintaan para kepala sekolah agar perpustakaan keliling bisa berkunjung.

Dalam kunjungan tersebut para pengguna perpustakaan bisa membaca di tempat, dan juga bisa meminjam buku agar bisa di bawa pulang karena waktu kunjungan perpustakaan keliling yang sangat terbatas. Dalam penjelasan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa petugas perpustakaan melakukan pelayanan

perpustakaan keliling dengan layanan membaca di tempat, dan juga adanya layanan peminjaman bahan pustaka, dan juga kunjungan perpustakaan keliling tidak selalu berkunjung setiap harinya, di batasi saja dalam satu minggunya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, tahap akhir dan proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh mana pemahaman peneliti dan interpretasi yang di buatnya.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan diatas maka tahap terakhir ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang sudah didapatkan nantinya para pengguna yang membaca penelitian ini bisa mendapatkan pemahaman yang jelas dan informasi yang disampaikan juga sangat jelas datanya.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan peneltian, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 147.

<sup>28</sup> Nurfajriani, W. V...[et. al], Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. (Palembang: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 2024), 826-833.